

Kulit motif fancy dari kulit sapi untuk barang jadi kulit

PENDAHULUAN

Dewasa ini permintaan akan produk kulit semakin beragam, baik dari jenis kulit, warna maupun motifnya. Dipasaran sering dijumpai kulit sapi yang diberi bermacam-macam seperti motif kulit buaya, nitip kulit biawak, motif antik, motif batik, motif puntiran dan lain-lain baik dengan warna tunggal maupun warna majemuk. Kulit dengan motif-motif seperti ini digolongkan sebagai kulit bermotif fancy.

Pemberian motif pada kulit dimaksudkan untuk menutupi cacat pada rajah, maka kulit motif fancy biasanya dibuat dari kulit kualitas rendah, sehingga perlu dijaga standar mutu yang konstan supaya dapat memenuhi persyaratan untuk pembuatan barang jadi kulit.

Sampai sata ini belum ada Standar Nasional Indonesia mengenai kulit motif fancy untuk barang jadi kulit, maka perlu disusun stqandar kulit motif fancy untuk barang jadi kulit.

DAFTAR ISI

	Halaman
PENDAHULUAN	i
DAFTAR ISI	ii
1. RUANG LINGKUP	1 dari 6
2. DEFINISI	1 dari 6
3. SYARAT MUTU	1 dari 6
4. CARA PENGAMBILAN CONTOH	3 dari 6
5. CARA PENYIAPAN CONTOH UJI KULIT	3 dari 6
6. CARA UJI	3 dari 6
7. SYARAT LULUS UJI	5 dari 6
8. CARA PENGUKURAN KULIT	5 dari 6
9. CARA PENGEMASAN	5 dari 6
10. SYARAT PENANDAAN	5 dari 6
DAFTAR PUSTAKA	6 dari 6

KULIT MOTIF *FANCY* DARI KULIT SAPI UNTUK BARANG JADI KULIT

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara penyiapan contoh uji kulit, cara uji, syarat lulus uji, cara pengukuran, syarat penandaan, dan cara pengemasan kulit motif *fancy* dari kulit sapi untuk barang jadi kulit.

2. DEFINISI

Kulit motif *fancy* dari kulit sapi adalah kulit sapi yang disamak dengan bahan penyamak krom, diberi motif dengan pres cetak atau perlakuan lain dengan warna tunggal atau majemuk, digunakan untuk barang jadi kulit.

3. SYARAT MUTU

Syarat mutu kulit motif *fancy* dari kulit sapi untuk barang jadi kulit tertera pada tabel di bawah ini.

Syarat Mutu Kulit Motif *Fancy* dari Kulit Sapi
untuk Barang Jadi Kulit

No.	Jenis Uji	Satuan	Syarat Mutu	Keterangan
1	2	3	4	5
I.	FISIS			
1.	Tebal	mm	minimum 0,8	R a t a
2.	Penyamakan		M a s a k	
3.	Ketahanan gosok cat tutup : kering		Tidak luntur	Grey Scale pada ska 4/5
	basah		Sedikit luntur	Grey Scale pada ska 3/4
4.	Kekuatan tarik	N/cm ²	minimum 1500	
5.	Kemuluran (%)		maksimum 70	
6.	Kekuatan bengkok		minimum 15.000 kali	Rajah dan cat tidak retak
7.	Kekuatan jahit	N/cm	minimum 900	
II.	KIMIAWI			
1.	Kadar air (%)		maksimum 18,0	
2.	Kadar abu jumlah (%)		maksimum 2,0	Di atas kadar Cr ₂ O ₃
3.	Kadar Cr ₂ O ₃ (%)		minimum 2,5	
4.	Kadar minyak / lemak (%)		3,0 - 10,0	
5.	pH		3,5 - 7,0	Untuk pH 3,5-4,5 ap bila cairan diencer kan 10 kali, selisi pH sebelum dan sesu dah diencerkan mak simum 0,7
III.	ORGANOLEPTIS			
1.	Keadaan kulit		Berisi, liat, dan lemas	
2.	Kekuatan sobek		Kuat	
3.	Kelentingan		Lenting	
4.	Warna/motif		Fancy	

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Sesuai dengan SNI 06-0642-1989, *Cara Pengambilan Contoh Kulit.*

5. CARA PENYIAPAN CONTOH UJI KULIT

Sesuai dengan SNI 06-0643-1989, *Cara Menyiapkan Contoh Uji Kulit untuk Pengujian Fisis dan Kimiawi.*

6. CARA UJI

6.1 F I S I S

6.1.1 Tebal

Sesuai dengan SNI 06-0234-1989, *Mutu dan Cara Uji Kulit Boks Tebal.*

6.1.2 Penyamakan

Sesuai dengan SNI 06-0234-1989, *Mutu dan Cara Uji Kulit Boks - Penyamakan.*

6.1.3 Ketahanan gosok cat tutup

Sesuai dengan SNI 06-0996-1989, *Cara Uji Ketahanan Gosok Cat Tutup untuk Kulit Jadi dengan Alat Crock Meter.*

6.1.4 Kekuatan tarik

Sesuai dengan SNI 06-1795-1989, *Cara Uji Kekuatan Tarik dan Kemuluran Kulit.*

6.1.5 Kemuluran

Sesuai dengan SNI 06-1795-1989, *Cara Uji Kekuatan Tarik dan Kemuluran Kulit.*

6.1.6 Kekuatan bengkok

Sesuai dengan SNI 06-0995-1989, *Cara Uji Kuat Bengkok Kulit Tersamak.*

6.1.7 Kekuatan jahit

Sesuai dengan SNI 06-1117-1989, *Cara Uji Kekuatan Jahit Kulit.*

6.2 Kimiawi

6.2.1 Kadar air

Sesuai dengan SNI 06-0644-1989, *Cara Uji Kadar Air dalam Kulit.*

6.2.2 Kadar abu jumlah

Sesuai dengan SNI 06-0563-1989, *Cara Uji Kadar Abu dalam Kulit Tersamak.*

6.2.3 Kadar krom oksida (Cr_2O_3)

Sesuai dengan SNI 06-0645-1989, *Cara Uji Kadar Krom Oksida Kulit Tersamak.*

6.2.4 Kadar minyak/lemak

Sesuai dengan SNI 06-0564-1989, *Cara Uji Kadar Minyak atau Lemak dalam Kulit Tersamak.*

6.2.5 pH

Sesuai dengan SNI 06-0646-1989, *Cara Uji pH Kulit Tersamak.*

6.3 Organileptis

6.3.1 Keadaan kulit

• Pegang kulit, remas, dan rasakan. Keadaan kulit dikatakan berisi, liat, dan lemas jika terasa agak lunak dan tidak gembos.

6.3.2 Kekuatan sobek

Sesuai dengan SNI 06-0234-1989, *Mutu dan Cara Uji Kulit Boks Ketahanan Sobek.*

6.3.3 Kelentingan

Sesuai dengan SNI 06-0234-1989, *Mutu dan Cara Uji Kulit Boks - Kelentingan.*

6.3.4 Warna/motif

Lihat kulit dan raba. Kulit dikatakan fancy, jika motif dan warnanya terlihat indah dan menarik.

7. SYARAT LULUS UJI

Contoh uji dinyatakan lulus uji apabila memenuhi persyaratan I, II, dan III pada tabel di muka.

8. CARA PENGUKURAN KULIT

Sesuai dengan SNI 06-0483-1989, *Ukuran Luas Kulit Masak*.

9. CARA PENGEMASAN

Sesuai dengan SNI 06-0234-1989, *Mutu dan Cara Uji Kulit Boks - Cara Pengemasan*.

10. SYARAT PENANDAAN

Setiap lembar kulit harus dicantumkan, sekurang-kurangnya, merek dagang dan ukuran kulit.

DAFTAR PUSTAKA

1. SNI 06-0234 - 1989, *Kulit Boks, Mutu dan Cara Uji*
2. SNI 06-0483 - 1989, *Kulit Masak, Ukuran Luas*
3. SNI 06-0563 - 1989, *Kulit Tersamak, Cara Uji Kadar Abu*
4. SNI 06-0564 - 1989, *Kulit Tersamak, Cara Uji Kadar Minyak atau Lemak*
5. SNI 06-0643 - 1989, *Kulit, Cara Menyiapkan Contoh Uji untuk Pengujian Fisis dan kimiawi*
6. SNI 06-0644 - 1989, *Kulit, Cara Uji Kadar Air*
7. SNI 06-0645 - 1989, *Kulit Tersamak, Cara Uji Kadar Krom Oksida*
8. SNI 06-0646 - 1989, *Kulit Tersamak, Cara Uji pH*
9. SNI 06-0995 - 1989, *Kulit Tersamak, Cara Uji Kuat Bengkok*
10. SNI 06-0996 - 1989, *Kulit Jadi, Cara Uji Ketahanan Gosok Cat Tutup dengan Alat Crock Meter*
11. SNI 06-0997 - 1989, *Kulit Tersamak, Cara Uji Penyerapan Air*
12. SNI 06-1795 - 1989, *Kulit, Cara Uji Kekuatan Tarik dan Kemuluran*
13. SNI 06-1117 - 1989, *Cara Uji Kekuatan Jahit Kulit*
14. Bayer "Tanning Dyeing Finishing " 5th edition Geschäftsbereich Farben 5090 Leverkusen halaman 333 - 340
15. "Fancy, Split and Specialty Leathers " 1975. ditors : A. Ganesan ; P.S. Venkatachalam, KA Ramasamy Central Leather Research Institute, adnyar, Madras = 20 halaman 57 - 64



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id